

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, teknologi berkembang sangat pesat. Hal ini sangat berhubungan dengan kebutuhan manusia akan informasi dan teknologi. Guna melengkapi kebutuhannya, manusia menggunakan berbagai cara dan media. Salah satu kebutuhan manusia adalah kebutuhan akan informasi. Informasi-informasi tersebut tentunya diperoleh melalui media massa dan non massa. Media massa terdiri dari televisi, media *online*, radio, surat kabar, majalah, tabloid dan film. Pada saat ini, media komunikasi massa yang berkembang sangat pesat adalah media *online* (surat kabar *online*). Dengan media *online*, informasi dari belahan dunia manapun dapat diperoleh. Kecepatannya yang tinggi dalam memberikan informasi, membuat media *online* banyak digunakan oleh masyarakat pada saat ini.

Perkembangan internet sebagai media baru menandai periode baru dimana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan khususnya dunia maya akan mengubah masyarakat. Seiring dengan kemajuan zaman yang pesat, penggunaan internet atau media *online* sebagai sarana memperoleh informasi dikalangan masyarakat umum semakin menjamur. Hal ini dikarenakan media *online* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media lainnya.

Jurnalistik *online* merupakan generasi baru jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism* radio dan televisi). Jurnalistik *online* itu sendiri dikemukakan

oleh Mark Druge pada tanggal 17 januari 1998 yang berbekal sebuah laptop dan modem¹. Pertumbuhan media *online* di dorong berkat munculnya ruang kebebasan berekspresi yang semakin luas. Namun karena komputer, modem dan koneksi internet terus berkembang dan menjadi lebih cepat, beberapa pengguna media mulai menyadari kemungkinan-kemungkinan yang melekat dalam jurnalisme *online*, yaitu menjadikan media *online* sebagai suatu media yang berdiri sendiri. Pada penelitian ini, Peneliti mengkaji portal berita *online* Detik.com, Vivanews.co.id dan Okezone.com.

Yang pertama Detik.com, Detik.com adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di indonesia. Detik.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, detik.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, detik.com merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru (*breaking news*). Sejak tanggal 3 Agustus 2011, detik.com menjadi bagian dari PT Trans Corporation, salah satu anak perusahaan CT Corp. Di Detik.com, tampil lumayan sederhana antara lain: etalase, seremonia, detiknews, detikfinance, detikoto, detikfood, detiksport, dan berbagai lainnya.

Sementara Vivanews.co.id adalah portal yang melayani informasi dan berita dengan mengutamakan kecepatan serta kedalaman berita. Media *online* ini diperbaharui selama 24 jam dalam sepekan, dan secara kreatif mengawinkan teks,

¹Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*; (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007).h. 11

foto, video dan suara. Media *online* yang dikelola oleh Bakrie & Brothers melalui PT. Viva media baru, dimana grup Bakrie juga mempunyai media televisi melalui ANTV dan TVONE. Media *online* yang termasuk baru yaitu didirikan 2008 tetapi saat ini termasuk media berita yang cukup populer. Berita-berita di Vivanews termasuk yang paling cepat *update*. Di Viva juga menyediakan ruang untuk berkirim foto-foto menarik seputar kendaraan, namun tetap melalui seleksi. Baiknya, bagi yang lolos seleksi akan diberikan royalti.

Dan portal berita *online* yang terakhir dibahas dalam penelitian ini adalah Okezone.com. Okezone.com adalah portal *online* berita dan hiburan berbahasa indonesia. Resmi diluncurkan pada 1 Maret 2007, portal *online* ini berada di bawah bendera Media Nusantara Citra (MNC) yang juga mengelola RCTI, MNCTV, Global TV dan koran Sindo. MNC di miliki oleh Hary Tanisodibyo di dalam grup MNC. Okezone mulai tersaingi dengan adanya portal baru Sindonews.com, dengan format yang hampir sama okezone.com menampilkan *zone* (zona) tersendiri juga, ada: *economy, lifestyle, celebrity, autos, techno*, kampus, *sports*, bola, international, dan lainnya. Bahkan ada rubrik *classified* untuk memasang iklan otomotif².

Masing-masing punya ciri khas sendiri untuk meraih pelanggan dan pembaca internet sebesar-besarnya, dan masing-masing mempunyai keunggulan. Okezone tampil dengan cirinya yang simple sehingga cepat dan mudah diakses, beritanya juga *up to date* 24 jam. Dan Detik.com tampil dengan desainnya yang sederhana, namun

²Movementbeat, di akses dari <http://movementbeat.blogspot.co.id/2015/09/perbedaan-portal-berita-10.html>. pada senin 18 Juli 2016

lumayan lengkap dan detil yang disertai detikTV. Dan Vivanews hadir dengan segudang situs-situs berita.

Menurut lembaga riset pasar *e-Marketer*, populasi *netter* Tanah Air mencapai 83,7 juta orang pada 2014. Angka yang berlaku untuk setiap orang yang mengakses internet setidaknya satu kali setiap bulan itu mendudukkan Indonesia di peringkat ke-6 terbesar di dunia dalam hal jumlah pengguna internet. Pada 2017, *e-Marketer* memperkirakan *netter* Indonesia bakal mencapai 112 juta orang, mengalahkan Jepang di peringkat ke-5 yang pertumbuhan jumlah pengguna internetnya lebih lambat. Secara keseluruhan, jumlah pengguna internet di seluruh dunia diproyeksikan bakal mencapai 3 miliar orang pada 2015. Tiga tahun setelahnya, pada 2018, diperkirakan sebanyak 3,6 miliar manusia di bumi bakal mengakses internet setidaknya sekali tiap satu bulan³. Dari data di atas, muncul pertanyaan, bagaimanakah tanggapan masyarakat mengenai keefektifan media-media *online* yang muncul sebagai salah satu sumber informasi? Untuk itu, penelitian ini mengambil sampel portal berita *online* Detik.com, Vivanews.com dan Okezone.com sebagai media *online* terpopuler di Indonesia⁴.

Menarik untuk diteliti, mengingat ditengah gempuran arus informasi, sebagian masyarakat di Indonesia khususnya Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masih jarang

³Di akses dari. https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media. pada tanggal 18 Juli 2016

⁴Daftarpopuler, di akses dari <http://daftarpopuler.blogspot.co.id/2015/03/11-daftar-situs-berita-online-terbaik-terpopuler.html> pada Kamis 18 Agustus 2016.

menggunakan internet sebagai sumber informasi. Walaupun demikian, tidak bisa dipungkiri bahwa media *online* Detik.com, Vivanews.co.id dan Okezone.com memiliki jumlah pembaca yang banyak. *Update* informasi yang rutin juga menjadi nilai plus di mata masyarakat.

Selain *update* berita yang rutin, Detik.com, Vivanews.co.id dan Okezone.com tentunya masih memiliki nilai lebih dibandingkan media *online* sejenis yang ada di Indonesia. Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah salah satu Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang mempunyai Dosen dan Pegawai sekitar 52 orang. Dengan adanya Jurusan Jurnalistik, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Sistem Informasi, Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Pengembangan Masyarakat Islam dan Manajemen Dakwah di FDK, maka Dosen dan Pegawai dalam kegiatan mengajar dan lainnya, memerlukan berbagai referensi. media *online* salah satunya yang akan mempermudah Dosen dan Pegawai mencari dan memperoleh berbagai referensi dan informasi yang bersumber dari dunia maya. Hal ini ditandai dengan banyaknya Dosen dan Pegawai FDK menggunakan akses Internet melalui Wifi Fakultas itu sendiri.

Dengan adanya media *online*, Dosen dan Pegawai FDK ruang aksesnya akan lebih luas dalam mendapatkan informasi di dunia maya yang lebih cepat tersaji, media *online* menyediakan berbagai berita dan informasi, yang mana media *online* Detik.com, Vivanews.co.id dan Okezone.com disertai animasi dan gambar yang dapat membuat Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi lebih tertarik menggunakan media *online* daripada media konvensional.

Berdasarkan uraian dan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dan menjadikan ini sebagai objek penelitian dengan mengangkat judul **“Efektivitas Portal Berita *Online* Sebagai Sumber Informasi Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian dalam latar belakang masalah di atas, yang menjadi pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Efektivitas Portal Berita *Online* sebagai sumber informasi bagi Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapat gambaran tentang : Untuk mengetahui efektifitas portal berita *online* sebagai sumber informasi bagi Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. Kegunaan

Dalam melaksanakan penelitian selalu dibarengi dengan manfaat penelitian, demikian pula dalam penyusunan skripsi ini. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai referensi dalam memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang jurnalistik
- b. Bahan masukan bagi perusahaan media khususnya Detik.com, Vivanews.co.id dan Okezone.com, untuk meningkatkan pengelolaan Detik.com, Vivanews.co.id dan Okezone.com sebagai salah satu portal berita di Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam membantu keberhasilan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, maka penulis melakukan tinjauan pustaka dari beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan skripsi yang juga berkaitan dengan media *online*.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Rifefan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, yang berjudul “Penggunaan Media *Online* Dalam Memenuhi Kebutuhan Akademis” (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta). Hasil penelitian tersebut menurut mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora sudah dapat dikatakan sebagai karya jurnalistik dari manfaat media *online* untuk memenuhi kebutuhan Akademis Mahasiswa.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh dian sativa Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Swadana dengan judul “Media *Online* dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi” (Studi Korelasi Antara Aktivitas Menggunakan Media *Online* Kompas.com dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Swadana Transfer Angkatan 2008 FISIP UNS). Hasil

Penelitian Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Swadana sudah dapat dikatakan karya Jurnalistik dari “Ada hubungan yang signifikan antara aktivitas menggunakan media *online* Kompas.com dengan pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Swadana Transfer Angkatan 2008 FISIP UNS”.

Dan penelitian yang ketiga dilakukan oleh Bertha Nurul U Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi yang berjudul “Penggunaan Media *Online* dan Tingkat Kepuasan Pembaca (Studi Korelasi antara Aktivitas Menggunakan Media *Online* detik.com dengan Tingkat Kepuasan Pembaca di Kalangan Mahasiswa S1 Reguler Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta Angkatan 2013). Hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sudah bisa dikatakan Karya Jurnalistik dilihat dari Detik.com menjadi media alternative bagi khalayak untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Rifefan, Dian Sativa dan Bertha Nurul U adalah sama-sama menjadikan media *online*/portal media *online* sebagai objek penelitian. Namun Muhamad Rifefan meneliti media online dilihat dari penggunaan media *online* dalam memenuhi kebutuhan Akademis dan objek nya adalah Mahasiswa, Dian Sativa meneliti hanya meneliti media *online* kompas.com dalam pemenuhan kebutuhan informasi objek nya pun mahasiswa, dan yang terakhir Bertha Nurul U lebih mendalam ke tingkat kepuasan pembaca objek juga sama yakni mahasiswa.

Sedangkan peneliti melakukan penelitian Efektifitas Portal Berita *Online* Sebagai Sumber Informasi dan objek nya Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

E. Kerangka Teori

a. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (pengaruh, akibatnya, kesannya), manjur, mujarab. Dalam Kamus pendidikan pengajaran dan Umum dijelaskan kata efektif tepat pada sasaran yang dikehendaki, sedangkan efektivitas berarti suatu tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya Portal berita *online* sebagai sumber informasi. Pakar komunikasi mengukur efektivitas penggunaan atau kemampuan media dengan melakukan perbandingan antarmedia melalui khalayak atau sasaran (*audience*) sesuai pesan dan teknik penyampaiannya⁵.

b. Media Online

Dengan media massa manusia memenuhi kebutuhannya akan berbagai hal. Salah satunya dengan media *online* yang tergolong media paling baru. Media massa *online* merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalisme tradisional. Fitur-fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya,

⁵Willing Barus, *Sedia.Jurnalistik*;(Jakarta:Gelora Aksara Pratama.2010).H. 18.

menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita⁶.

Khalayak memiliki sifat-sifat sebagaimana yang ada pada konsep massa. Jadi khalayak media massa mempunyai sifat dan karakteristik, yaitu khalayak massa terdiri dari jumlah yang besar, ada di berbagai tempat, tidak interaktif kecuali dengan bantuan komunikasi telepon, terdiri dari lapisan masyarakat yang sangat heterogen, tidak terorganisir dan bergerak sendiri⁷.

c. Sumber informasi

Sumber informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan, yang dimaksud sumber informasi dalam penelitian ini adalah Detik.com, Vivanews.co.id dan Okezone.com sebagai salah satu media massa yang menyediakan berbagai informasi, termasuk didalamnya berita, artikel opini dan iklan. Sumber informasi karya jurnalistik peristiwa atau pendapat yang mengandung nilai berita, masalah hangat (*current affairs*), dan masalah/hal yang unik, yang ada di dalam masyarakat⁸.

Dalam konteks ini, konsekuensi lanjutnya adalah berkurangnya fungsi editor dari sebuah lembaga pers karena wartawan relatif mempunyai kebebasan untuk segera meng *upload* informasi baru tanpa terkendala lagi oleh mekanisme kerja

⁶Santana K, Septiawan. *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2005). h. 137.

⁷Bungin M. Burhan, *Sosiologi Komunikasi*. (Jakarta: Kencana. 2008). h. 75.

⁸Wahyudi.J.B, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*;(jakarta.Pustaka Utama Grafiti.1996).h.6

lembaga pers konvensional yang relatif panjang. Dibalik kemudahan dan kecepatan mekanisme publikasi media *online*, Al-Qur'an memiliki pandangan yang dijelaskan dalam (Q.S Al-Hujurat/49: 6).

[يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ
نَادِمِينَ]

Terjemahannya :

Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepada kalian orang fasik dengan membawa berita, maka telitilah berita itu agar kalian tidak memberikan keputusan kepada suatu kaum tanpa pengetahuan sehingga kalian akan menyesali diri atas apa yang telah kalian kerjakan⁹.

Dalam penggalan ayat ini, terdapat kalimat “maka periksalah dengan teliti”. Ayat ini menganjurkan untuk selalu melakukan pemeriksaan ulang terhadap suatu berita. Tentunya, secara tidak langsung ayat ini menganjurkan kepada para wartawan media *online* untuk selalu tepat dan teliti dalam menyampaikan berita dibalik tuntutan media *online* yang harus diperbaharui secara cepat. Musibah dalam hal ini biasa saja berupa fitnah, kepanikan dan pembohongan publik.

Secara Sosiologis, berita adalah semua hal yang terjadi didunia. Dalam gambaran yang sederhana seperti yang dijelaskan oleh pakar jurnalistik, berita adalah

⁹Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahannya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1998). h. 495

apa yang ditulis surat kabar, apa yang disiarkan oleh televisi. Berita menampilkan fakta namun tidak setiap fakta merupakan berita. Berita biasanya mengenai orang-orang namun tidak setiap orang bisa dijadikan berita¹⁰.

Dja'far H. Assegaff, mendefinisikan berita sebagai sebuah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca, entah karena luar biasa, entah karena pentingnya, entah karena akibat yang ditimbulkannya, atau entah karena mencangkup segi-segi *human interst* seperti humor, emosi, dan ketegangan¹¹.

Sejauh ini penelitian yang berhubungan dengan internet atau *world wide web* telah banyak menggunakan teori-teori komunikasi massa. beberapa teori komunikasi yang diterapkan dalam penelitian yang berhubungan dengan media (Teori Manfaat dan Gratifikasi).

Teori uses and gratifications (kegunaan dan kepuasan) milik Blumer dan Katz ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Penggunaan media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori *uses and gratifications* mengansumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya¹². Dengan ungkapan lain asumsi teori ini mengatakan bahwa orang sebenarnya aktif membuat pilihan sesuai dengan apa yang

¹⁰Asep Syamsul M.romli, *kamus Jurnalistik*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008),h.18

¹¹Dja'far h. Assegaff, *Jurnalistik Masa Kini*, (Jakarta : Balai Aksara, 1982),h.24.

¹²Nurudin, *Opcit. H.* 192

menjadi kebutuhan dan keinginannya. Karena itu teori ini digunakan jika peneliti ingin mengetahui apa yang dilakukan oleh orang terhadap media (*what the people do with mass media*).

Dengan model ini yang diteliti ialah 1. Sumber sosial dan psikologis dari 2. Kebutuhan, yang melahirkan 3. Harapan-harapan dari 4. Media massa atau sumber-sumber yang lain, yang menyebabkan 5. Perbedaan pola terpaan media (atau keterlibatan dalam kegiatan lain), bahkan sering kali akibat-akibat yang tidak dikehendaki¹³.

Teori ini memusatkan perhatian pada penggunaan (*uses*) media untuk mendapatkan kepuasan (*gratifications*) atas kebutuhan seseorang. Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.

Teori yang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini adalah teori Manfaat dan Gratifikasi. Dalam teori ini, dijelaskan tentang bagaimana dan untuk apa media *online* di akses, apakah media *online* memiliki audiens atau tidak. Model ini memulai dengan lingkungan sosial yang menentukan kebutuhan kita. Kemudian dari model *uses and gratifications* diatas dapat dijelaskan¹⁴.

- a) *Cognitive needs* (kebutuhan kognitif) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan

¹³Rahmat Drs jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*; (Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2007). h.65.

¹⁴Onong Uchyana E, *Komunikasi Massa*; (Jakarta: 2003). h.294.

menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk menyelidiki kita.

- b) *Affective needs* (kebutuhan afektif) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional.
- c) *Personal integrative needs* (kebutuhan pribadi secara integratif) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individual. Hal-hal tersebut diperoleh dari hasrat akan harga diri.
- d) *Social integrative needs* (kebutuhan sosial secara integratif) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman dan dunia. Hal-hal tersebut didasarkan pada hasrat untuk berafiliasi.
- e) *Escapist needs* (kebutuhan pelepasan) adalah kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindari tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman.

F. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yang mana landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian ini ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Peneliti

kualitatif adalah peneliti yang memiliki tingkat kritisisme yang lebih dalam semua proses penelitian¹⁵.

b. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah portal online berita Detik.com, Vivanews.co.id dan Okezone.com sebagai sumber informasi bagi Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data¹⁶. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut kartono pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya, dikemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena

¹⁵Bungin, Prof. Dr. H. M Burhan, *Penelitian Kualitatif*; (Jakarta: Fajar Interpretama Offset, 2007).h. 5.

¹⁶Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif , dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2013),h.224

sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu¹⁷. Salah satu teknik yang peneliti gunakan Yaitu melakukan pengamatan langsung (observasi) terhadap dosen dan pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang menggunakan portal berita *online* sebagai sumber informasi.

b. wawancara

Interview atau wawancara adalah salah satu teknik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini yang telah dipersiapkan sebelum turun ke lapangan sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Wawancara ini ditujukan kepada Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjumlah 40 Dosen dan 11 Pegawai namun peneliti mengambil 3 orang Dosen dan 3 orang Pegawai, yang terdiri dari.

1. Dosen berjumlah 3 Orang yang berinisial.
 - a. AT
 - b. SD
 - c. MAM
2. Pegawai berjumlah 3 Orang yang berinisial.
 - a. NH
 - b. JI
 - c. V

¹⁷ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2014). H. 143

c. Dokumentasi

Yaitu catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain¹⁸. Dan peneliti menjadikan portal berita Online Detik.com, Vivanews.co.id dan Okezone.com sebagai sumber informasi sebagai data yang berbentuk dokumentasi.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. dalam penelitian ini adalah teknik analisa model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman¹⁹. Teknik analisis data model interaktif berlangsung dalam tiga tahap berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data dimaksudkan untuk menyusun data hasil observasi ke dalam bentuk uraian secara lengkap dan rinci. Kemudian kepadanya dilakukan reduksi atau pemilihan data yang berkaitan dengan pokok penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data pokok atau penting yang hanya berkaitan dengan permasalahan penelitian. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung sehingga dapat disusun hasil penelitian secara lengkap.

¹⁸Bungin Burhan, *Op.cit*, h.240

¹⁹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Yogyakarta, LKIS. 2007) h. 204

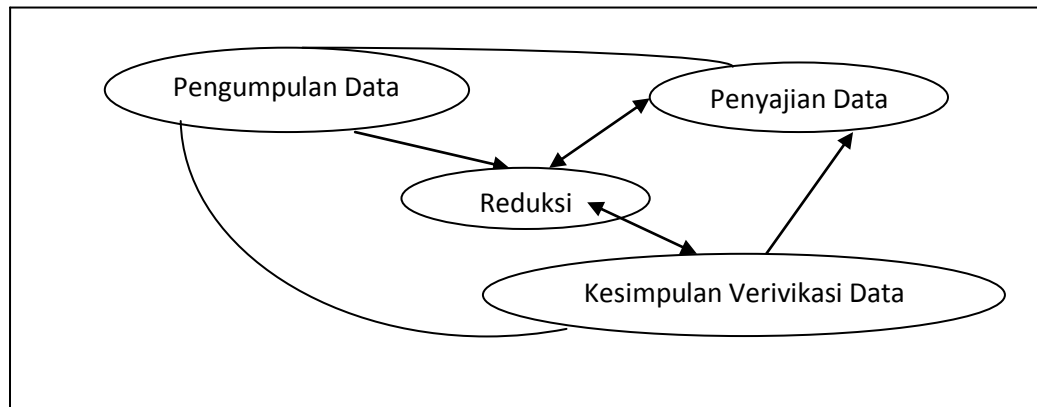
2. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) dibuat guna memudahkan peneliti dalam melihat keseluruhan data. Dalam penelitian ini, penyajian data disusun dalam bentuk teks naratif (kumpulan kalimat) yang dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dibaca atau diinterpretasikan. Dengan cara ini peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan dapat menarik kesimpulan secara cepat.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian, dan verifikasi dilakukan guna perbaikan dan pencocokan data secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung²⁰. Pada penelitian ini, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan suatu siklus kegiatan yang interaktif dan komprehensif yang dilakukan secara teliti dan rinci sehingga diperoleh hasil penelitian yang akurat. Secara skematis analisis data penelitian melalui proses pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan verifikasi data dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

²⁰Miles, Matthew B.& A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), h.45



Gambar 1 Skema Teknik Pengumpulan Data

e. Sistematika Penulisan

Untuk tersusunnya pembuatan proposal skripsi ini, maka penting sekali adanya sistematika penulisan. Sistematika penulisan proposal skripsi ini di bagi dalam lima bab, dimana satu dengan yang lainnnya saling berhubungan. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan

Pada BAB ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada BAB ini akan dibahas dengan jelas mengenai makna efektivitas, media *online* dan sumber berita dan hal yang menyangkut dengan permasalahan penelitian.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Pada BAB ini berisi tentang objek penelitian yaitu Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Pada BAB ini peneliti akan membahas bagaimana efektivitas portal berita *online* sebagai sumber informasi bagi dosen dan pegawai fakultas Dakwah dan Komunikasi.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada BAB ini menguraikan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti pada efektivitas portal berita *online* Sebagai Sumber Informasi, serta menerima kritik dan saran guna untuk perbaikan sehingga tidak menimbulkan kekeliruan untuk penelitian sejenis atau penelitian lanjutan.